

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan akhlak mempunyai posisi yang sangat penting dalam pembangunan bangsa dan khususnya untuk kalangan muda. Pendidikan Akhlak tidak terpisahkan dari kehidupan keluarga, sekolah maupun masyarakat. Pendidikan islam berupaya mendidik seseorang agar mempunyai ilmu pengetahuan serta keterampilan yang di barengi dengan iman dan taqwa kepada Allah SWT, sehingga orang tersebut akan menggunakan kemanfaatan ilmu pengetahuan. Maka berdasarkan hal tersebut alternatif yang dapat di gunakan ialah menanamkan pendidikan islam yang berupa pendidikan akhlak, moral, atau etika yang baik. Baik melalui pendidikan formal maupun informal tak lupa melibatkan kerjasama keluarga dan masyarakat dalam pembentukan akhlak , meningkatkan kecerdasan dan keimanan kepada Allah SWT. Tanpa adanya pendidikan islam yang berupa akhlak orang akan berbuat sesuka hati dan tidak memperdulikan norma dalam ajaran islam.²

Di dalam kitab Ta'lim Muta'alim terdapat keterangan bahwa salah satu syarat tercapainya keberkahan dan kemanfaatan ilmu adalah dengan mempunyai hubungan yang baik atau bisa di artikan mempunyai akhlak yang baik terutama kepada guru. Seiring berjalannya waktu hubungan sosial murid semakin tidak menjunjung tinggi nilai akhlak, terutama hubungan guru dengan murid sedikit demi sedikit mulai mengalami perubahan, yang terjadi adalah, 1) Penghormatan murid

² Efendi Zuhri, "Pendidikan Akhlak Pada Generasi Milenial" (Undergraduate, UIN Raden Intan Lampung, 2021), 8–9, <http://repository.radenintan.ac.id/13757/>.

terhadap guru semakin menurun, 2) kedudukan guru dalam Islam semakin merosot, 3) harga karya mengajar semakin menurun.³ Padahal, hubungan timbal balik antara guru dan murid merupakan syarat utama bagi berlangsungnya proses belajar mengajar.

Dari hasil observasi di pondok pesantren Hidayatus Sholihin kepung kediri banyak santri baru masuk di lembaga ini, Keseluruhan Santri mengikuti pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim khususnya santri yang baru, akan tetapi masih banyak santri baru yang mungkin dari latar belakang berbeda-beda belum mempunyai sikap sopan santun pada sesama terlebih pada gurunya yang hal ini merupakan salah satu dari isi kitab talim yang di kaji di lembaga ini. Pembelajaran kitab ta'lim muta'alim adalah salah satu usaha untuk menanamkan akhlakul karimah pada setiap santri dengan harapan dapat terciptanya santri yang mempunyai budi pekerti luhur di zaman globalisasi .⁴

Sebagai lembaga pendidikan islam, pondok pesantren memiliki ciri khas yang berbeda yaitu adanya dewan pengasuh yang biasa di sebut dengan kiyai, santri yakni orang yang belajar, masjid/musholla sebagai sarana ibadah dan kegiatan belajar mengajar, asrama sebagai tempat tinggal santri.⁵ Pondok pesantren Hidyatus Sholihin adalah salah satu dari banyak pondok pesantren di nusantara yang mengajarkan berbagai ilmu agama, salah satunya yaitu pelajaran akhlak yang merupakan salah satu dari berbagai cabang ilmu agama islam yang menjadi pokok pembelajaran di pondok pesantren. Pengajaran kitab – kitab klasik adalah sumber utama dari pokok pembelajaran yang di ajarkan di pondok pesantren ini. Salah satu

³ Ahmad Tafsir, *Ilmu pendidikan islami* (Remaja Rosdakarya, 2012), 124.

⁴ “Observasi, Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Kepung, 22 November 2022.,” t.t.

⁵ Imam Syafe'i, “PONDOK PESANTREN: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter,” *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (16 Mei 2017), 65. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2097>.

kitab klasik yang di ajarkan adalah Ta'lim Muta'alim karangan Azzurnuji.

Dengan melihat tujuan pembelajaran kitab Ta'lim muta'lim dan hasil observasi di Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin peneliti tertarik melakukan Penelitian di lokasi tentang “ Implementasi Pembelajaran Kitab Talim Muta'alim Dalam Membentuk Akhlakul Karimah Santri Di Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Kepung Kediri “

Penelitian ini membahas Implementasi pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim dalam membentuk Akhlakul karimah santri di Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Kepung Kediri yang sebelumnya belum pernah di lakukan penelitian di lokasi tersebut sehingga penelitian ini bisa di anggap orisinal.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti dapat memaparkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab Talim Muta'alim di pondok pesantren Hidayatus Sholihin Kepung Kediri?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan akhlak santri melalui pembelajaran kitab Talim Muta'alim di pondok pesantren Hidayatus Sholihin Kepung Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran kitab Ta'lim Muta'alim di podok Pesantren Hidayatus Sholihin kepung kediri
2. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam pembentukan akhlak santri melalui pembelajaran kitab Talim Muta'alim di pondok pesantren Hidayatus Sholihin Kepung Kediri

D. Kegunaan Penelitian

Suatu penelitian dikatakan berhasil jika dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang bersangkutan. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dalam hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan mengenai pembelajaran kitab Talim Muta'alim dan dapat memberikan masukan ataupun memperkaya teori atau konsep yang mendukung dalam pengembangan kurikulum pesantren, terutama erat kaitannya dengan akhlakul karimah santri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan meneliti implemetasi pembelajaran kitab Talim Muta'alim di Pondok Pesantren Hidayatus sholihin Kepung Kediri akan menambah khasanah keilmuan yang komperhensif tentang penerapan pembelajaran kitab Talim Muta'alim di pondok pesantren.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi guru yang mengajar langsung kitab Talim Muta'alim agar strategi belajar dapat efektif dalam pembelajaran kitab Talim Muta'alim terutama dalam penerapan sikap terhadap murid.

c. Bagi santri

Penelitian ini diharapkan dijadikan sebagai muhasabah diri dan juga motivasi untuk lebih baik lagi, terutama dalam menjaga perilaku atau akhlak.

E. Definisi Operasional

Demi memudahkan dalam memahami judul penelitian ini dan mengetahui arah dan tujuannya, maka berikut ini akan dipaparkan definisi istilah sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Kitab Tali'lim Muta'alim

Implementasi menurut kamus lengkap bahasa Indonesia adalah penerapan atau pelaksanaan.⁶Implementasi berasal dari kata dalam bahasa Inggris yaitu *implement* yang berarti melaksanakan, jadi *implementation* yang diserap menjadi bahasa Indonesia implementasi berarti pelaksanaan atau penerapan. Pembelajaran adalah praktik membantu atau membimbing siswa selama mereka menjalani proses pembelajaran. Sedangkan pembelajaran kitab Ta'limul Muta'allim adalah proses perubahan baik perubahan tingkah laku maupun pengetahuan dengan melalui interaksi antara guru dan santri.⁷

2. Akhlakul Karimah

Akhlakul Karimah adalah Akhlak yang baik dan terpuji yaitu suatu aturan atau norma yang mengatur hubungan antar sesama manusia dengan tuhan dan alam semesta. Akhlak mahmudah (akhlak terpuji) atau disebut pula dengan akhlak al karimah (akhlak yang mulia). Termasuk akhlak al karimah antara lain adalah ridha kepada Allah, cinta dan beriman kepada-Nya, beriman kepada malaikat, kitab Allah, Rasul Allah, hari kiamat, takdir Allah, taat beribadah, selalu menepati janji, melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan perbuatan, qana'ah (rela

⁶ Yasin Sulchan, "Kamus lengkap bahasa Indonesia," *Cetakan Ke-1. Surabaya: Penerbit Amanah*, 221.

⁷ Muhiin Munir, "Implementasi Pembelajaran Akhlak dengan Kitab Ta'lim Muta'alim pada Pondok Pesantren Riyadus Sholihin Megang sakti Kabupaten Nusi rawas" (masters, UIN FAS Bengkulu, 2021), 34, <http://repository.iainbengkulu.ac.id/7315/>.

terhadap pemberian Allah), tawakkal (berserah diri), sabar, syukur, tawadhu' (merendahkan diri), berbakti kepada kedua orang tua, dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan atau ukuran Islam.⁸

F. Penelitian Terdahulu

1. Conia Prajna Kathrine. Implementasi Nilai - Nilai Kitab Ta'lim al – Muta'allim dalam Pembentukan Akhlak Santri di Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Dimana pelaksanaan kitab Ta'lim al – Muta'allim dalam pembentukan akhlak santri dibagi menjadi 3 bagian yaitu : a. Implementasi nilai kitab Ta'lim al – Muta'allim kepada Allah SWT, b. Implementasi nilai kitab Ta'lim al – Muta'allim kepada Ustadz/ Ustadzah, c. Implementasi nilai kitab Ta'lim al – Muta'allim kepada Teman. 2) Adapun beberapa faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan kitab Ta'lim al – Muta'allim ini ialah a) Faktor Penghambat : Ustadz / santri dan metode pembelajaran b) Faktor Pendukung : Sarana dan Prasarana Pembelajaran, materi pembelajaran, ustadz / Santri.⁹

Penelitian yang penulis teliti dengan penelitian sebelumnya sama sama fokus terhadap pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'alim dan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Terdapat perbedaan antara penelitian yang penulis teliti dengan

⁸ Byfrendi, "Membangun Kultur Akhlakul Karimah di kalangan - Institut Teknologi Sains Dan Kesehatan PKU Muhammadiyah Surakarta," 8 Mei 2021,2. <https://itspku.ac.id/2021/05/08/membangun-kultur-akhlakul-karimah-di-kalangan/>.

⁹ Conia Prajna Kathrine, "Implementasi nilai-nilai Kitab Ta'lim Muta'alim dalam pembentukan akhlak santri di Madrasah Aliyah Bertaraf Internasional (MBI) Amanatul Ummah Pacet Mojokerto" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020), XX. <http://etheses.uin-malang.ac.id/21250/>.

penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian di lembaga formal yang berbentuk madrasah sedangkan peneliti melakukan penelitian di lembaga non formal berupa pondok pesantren yang metode pengajarannya berbeda dengan lembaga formal.

2. Safitri Septiani, NIM. 17311833. Judul Skripsi: “Implementasi Pembelajaran Kitab Ta’lim al-Muta’alim Dalam Pembentukan Sikap Belajar Siswa Di Sekolah MTs Yasmine Depok”. Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, 2021.¹⁰ Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sikap belajar siswa setelah mendapatkan mata pelajaran kitab Ta’lim al-Muta’alim diantaranya adalah siswa hormat kepada guru baik di dalam maupun di luar kelas, memahami materi yang diajarkan dengan baik, siswa bersungguh-sungguh dalam belajar, siswa focus saat belajar, semangat dalam mengikuti pelajaran, berani menjawab pertanyaan dari guru, aktif bertanya jika ada yang belum difahami, siswa menyimak dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik, siswa tidak keluar kelas atau terlambat ketika pembelajaran sudah dimulai, siswa merasa senang ketika belajar, dan rajin mengerjakan tugas. Adapun hambatan dalam mengembangkan sikap yang ada berasal dari faktor internal siswa dan eksternal siswa.

Penelitian yang penulis teliti dengan penelitian sebelumnya samasama fokus pada masalah Implementasi pembelajaran Kitab Ta’limul Muta’alim dan juga menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Terdapat perbedaan pada penelitian sebelumnya, yang dimana lebih fokus kepada pembentukan sikap belajar

¹⁰ 17311833 Safitri Septiani, “Implementasi Pembelajaran Kitab Ta’lim al-Muta’alim Dalam Pembentukan Sikap Belajar Siswa Di Sekolah MTs Yasmine Depok,” 2021, XX. <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1606>.

di MTs. Yasmine Depok, sedangkan penelitian ini lebih fokus pada pembentukan akhlak santri terhadap guru di Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin Kepung Kediri.

3. Bichar A'la. Hubungan Pengajian Kitab Ta'limul Muta'allim Terhadap Akhlak Santri Pada Guru Di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Ngudikan Wilangan Nganjuk. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Penerapan Pengajian kitab Ta'limul Muta'allim Di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Ngudikan Wilangan Nganjuk berdasarkan hasil angket tergolong baik, (2) Akhlak santri Pada Guru Di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Ngudikan Wilangan Nganjuk berdasarkan hasil angket tergolong sangat baik, (3) Adanya Hubungan antara Pengajian kitab ta'limul muta'allim dengan akhlak santri pada guru di madrasah diniyah mambaul ulum ngudikan wilangan nganjuk dengan hasil interpretasi tergolong sangat baik.

Terdapat perbedaan antara penelitian yang penulis teliti dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya lebih fokus terhadap hubungan kitab talim dengan akhlak santri dan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian yang penulis teliti lebih fokus kepada pembentukan akhlak santri terhadap guru serta menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman pembaca, maka penulis menyusun pembahasan ini dengan memperhatikan sistematika tiap – tiap bahasan ini dengan

¹¹ Dzul Bichar A'la, "Hubungan pengajian kitab Ta'limul Muta'allim terhadap akhlak santri pada guru di Madrasah Diniyah Mambaul Ulum Ngudikan Wilangan Nganjuk" (undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019),vii. <http://etheses.uin-malang.ac.id/16345/>.

menjadikannya beberapa bab ini sebagai berikut :

BAB I: Pendahuluan, Pada bab ini penulis akan memaparkan tentang; Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penelitian Terdahulu, Definisi Operasional, dan Sistematika pembahasan.

BAB II: Kajian Pustaka, Pada bab ini penulis akan menguraikan yang meliputi; 1. Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim, 2. Isi Kitab Ta'lim Muta'allim, 3. Pembentukan Akhlak, 4. Metode Pembinaan Akhlak, 5. Faktor – faktor yang mempengaruhi Akhlak.

BAB III : Metode Penelitian, Pada bagian ini akan diisi beberapa hal berikut:
a) Jenis dan pendekatan penelitian, b) Kehadiran peneliti, c) Lokasi penelitian, d) Sumber data, e) Prosedur pengumpulan data, f) Teknik analisis data, g) Pengecekan keabsahan data, h) Tahap penelitian.

BAB IV : Paparan hasil penelitian dan pembahasan, Pada bab ini hal-hal yang akan dibahas adalah; a) Setting penelitian, b) Paparan data dan temuan penelitian, c) Pembahasan.

BAB 5 : Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.